

## Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Mursita Ismayanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Eko Triyanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo

Korespondensi penulis : [315mursitaismayanti@gmail.com](mailto:315mursitaismayanti@gmail.com)

**Abstract.** *Knowing the results of tests on the influence of profitability, business risk, sales growth and company size on the capital structure of insurance companies listed on Indonesia Stock Exchange is the aim of this research. The theory used is pecking order theory. Purposive sampling is the chosen sampling method. There are 18 insurance companies as sample companies registered on the Indonesian Stock Exchange and this has been processed for 4 years, resulting in 72 observations. The type of data used is secondary data in the form of financial reports of insurance companies that are registered on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. The analytical method used is multiple linear testing using the SPSS version 27 application. After testing and analyzing the data, the results show when partially profitability has a negative influence on capital structure. Partially, business risk, sales growth and company size have no influence on capital structure.*

**Keywords:** *Capital Structure, Profitability, Business Risk, Sales Growth, Company Size*

**Abstrak.** Mengetahui hasil uji pengaruh profitabilitas, resiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia merupakan tujuan dari penelitian ini dilaksanakan. Teori yang digunakan adalah *pecking order theory*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dipilih sehingga terdapat 18 perusahaan asuransi sebagai perusahaan sampel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia serta telah diolah dalam 4 tahun maka diperoleh 72 data sampel. Menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS versi 27. Setelah pengujian dan analisis data, mendapatkan hasil bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh dengan arah hubungan negatif terhadap struktur modal. Risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan

### LATAR BELAKANG

Peningkatan persaingan ekonomi pada tahun ke tahun mempengaruhi manajer-manajer perusahaan dalam mencari strategi guna meningkatkan taraf mutu perusahaan. Kualitas perusahaan dapat teridentifikasi dengan salah satu faktor yaitu struktur modal. Struktur modal perusahaan yang baik, menjadi alasan perusahaan tersebut memiliki kemudahan dalam mendapatkan investor sehingga dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Pengaruh struktur modal terhadap perkembangan perusahaan berlaku juga untuk perkembangan perusahaan asuransi

Perusahaan asuransi mengalami peningkatan kinerja perusahaan setelah pandemi covid 19 terjadi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap asuransi kesehatan. Pernyataan tersebut disampaikan dalam CNBC Indonesia pada 01 February 2023 bahwa Bisnis asuransi dimungkinkan tetap akan berkembang pesat pada 2023. Hal tersebut tidak terlepas dari pandemi covid 19 yang menyebabkan masyarakat mulai memiliki kesadaran terhadap pentingnya melakukan asuransi jiwa sebagai upaya perlindungan kesehatan dan pencegahan terhadap penyakit berbahaya. Selain itu, bisnis asuransi umum yang ditopang dengan mendukungnya kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini terbukti pada kinerja premi asuransi jiwa. Total perolehan pendapatan pada sektor asuransi pada periode Januari hingga November 2022 mencapai Rp280,24 triliun diartikan mampu tumbuh sebesar 0,44% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu ditemukan perbedaan pengaruh variabel profitabilitas, resiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah & Nur (2022), Bhegawati & Mendra (2021) dan Zahro *et al* (2022), profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah *et al* (2022), Ekinada (2021) dan Handayani (2020), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jalil (2018) dan Paramitha & Wijana Asmara Putra (2020), resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Zahro *et al* (2022), resiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah & Nur (2022), Muntahanah *et al*(2022) dan Ekinada (2021), pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Wijana Asmara Putra (2020), pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati & Mendra (2021) dan Ekinada (2021), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahro *et al* (2022), pada penelitian tersebut ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena yang tersajikan dalam latar belakang penelitian dapat diketahui bahwa perusahaan asuransi di Indonesia sedang mengalami peningkatan setelah adanya Covid 19. Terbitnya aturan baru mengenai tingkat minimum modal perusahaan asuransi akan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan besar modal perusahaan. Serta telah dilakukan penelitian-penelitian tentang struktur modal dengan berbagai saran penelitian yang diberikan oleh peneliti terdahulu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Penelitian ini memiliki kepentingan untuk mengetahui bagaimana struktur modal pada perusahaan asuransi dapat dipengaruhi atau tidak oleh faktor profitabilitas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Struktur Modal**

Struktur modal diartikan sebagai bentuk perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek dengan modal sendiri. Keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka panjang digambarkan oleh struktur modal. (Rico & Sedana, 2019).

### **Pecking Order Theory**

Teori pecking order memperlihatkan bahwa ada beberapa pilihan dalam penggunaan dana pada perusahaan. Awalnya perusahaan lebih dulu menggunakan dana internal perusahaan berupa

laba ditahan, namun jika dana internal tidak cukup maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal yaitu utang kemudian menerbitkan saham baru. Dana eksternal yaitu utang dipilih terlebih dahulu karena memiliki biaya modal lebih murah dari penerbitan saham baru (Myers, 1984).

### **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal**

Menurut Kelly (2020) faktor yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal diantaranya fleksibilitas keuangan, kondisi internal perusahaan, kondisi pasar, lembaga peneringkat, leverage operasi, profitabilitas, pajak, pengendalian, stabilitas penjualan, struktur aktiva, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan tingkat pertumbuhan. Dari faktor-faktor tersebut, penelitian ini akan mengkaji faktor yang memiliki pengaruh struktur modal yaitu profitabilitas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan bentuk usaha perusahaan untuk mencapai profit dan menjadi nilai ukur efektivitas manajemen perusahaan, yang ditandai dengan laba perolehan perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi (Rico & Senada, 2019).

#### **Risiko Bisnis**

Menurut Meliyani (2019) risiko bisnis perusahaan ditunjukkan melalui pengukuran fluktuasi dari laba perusahaan. Perusahaan yang mengalami fluktuasi laba menandakan jika perusahaan mengalami ketidakpastian dalam usaha mengumpulkan dana guna melunasi kewajibannya kepada kreditur.

#### **Pertumbuhan Penjualan.**

Menurut Kosali (2022) semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung menggunakan modal eksternal. Perusahaan yang memiliki kestabilan dalam penjualannya lebih aman dalam mengambil hutang yang tinggi dan menanggung kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan diartikan sebagai besar kecil nya aset yang dimiliki. Perusahaan besar memerlukan dana yang besar dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, dana yang digunakan yaitu salah satu dana alternatif yaitu dengan menggunakan hutang (Zahro, 2022).

#### **Hipotesis Penelitian**

*Pecking order theory* juga menunjukkan bahwa perusahaan yang *profitable*, pendanaannya akan lebih mengarah pada dana yang berasal dari dana internal (Ekinada, 2021). Maka hipotesis yang diajukan:

#### **H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.**

Perusahaan cenderung menghindari modal dari pihak eksternal yaitu utang (Meilyani *et al*, 2019) . Maka perusahaan lebih memilih untuk menggunakan modal internal perusahaan sebagai bentuk keamanan dari resiko bisnis yang merupakan penjelasan dari *Pecking order theory*. Maka hipotesis yang diajukan:

#### **H2: Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.**

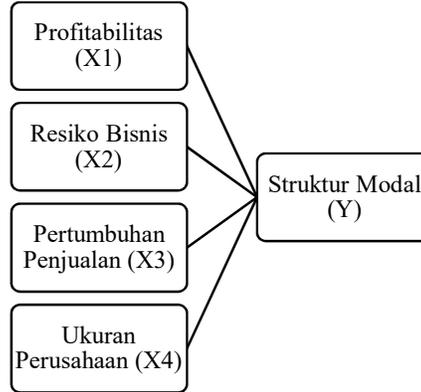
Berdasarkan *pecking order theory* jika perusahaan memperoleh pertumbuhan penjualan yang tinggi maka perusahaan akan memiliki sumber dana internal yang berasal dari laba ditahan yang tinggi sebagai hasil dari bertumbuhnya penjualan perusahaan. Maka Hipotesis yang diajukan:

#### **H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.**

Menurut *pecking order theory* semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tidak memerlukan dana eksternal berupa utang dikarenakan dana internal dirasa cukup dan mampu untuk membiayai operasional perusahaan (Krisda & Wirdianto, 2022). Maka hipotesis yang diajukan:

**H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.**

**Kerangka Berpikir**



**Gambar 1: Kerangka Berpikir Struktur Modal**

**METODE PENELITIAN**

**Objek Penelitian**

Struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia merupakan objek penelitian dalam penelitian ini.

**Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

**Sumber Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sumber lain yang terpercaya.

**Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi dengan melakukan pencatatan dan penelusuran data.

**Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini populasi penelitian berupa perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Maka diperoleh populasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan - Kode Perusahaan
1. PT Panin Financial Tbk – PNLF
2. PT Paninvest Tbk – PNIN
3. PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk – MTWI
4. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk – TUGU
5. PT Victoria Insurance Tbk – VINS
6. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk - AMAG
7. PT Lippo General Insurance Tbk – LPGI
8. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk – LIFE
9. PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk - AHAP
10. PT Asuransi Jasa Tania Tbk – ASJT
11. PT Bhakti Multi Artha Tbk – BHAT
12. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk – ASDM

- 
13. PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk – ASMI
  14. PT Asuransi Ramayana Tbk – ASRM
  15. PT Asuransi Bintang Tbk – ASBI
  16. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk – MREI
  17. PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk – ABDA
  18. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk – JMAS
- 

Sumber:idx 2023

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga diperoleh 18 perusahaan sampel dan data sebanyak 72 data sampel. Penentuan sampel menggunakan kriteria seperti berikut:

Uraian	Jumlah
Perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI	18
Perusahaan dengan mata uang rupiah	18
Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan berturut-turut selama 2019-2022	18
Perusahaan yang memiliki data yang diperlukan	18
Jumlah laporan yang diteliti (4 tahun)	72
<b>Total data yang diteliti</b>	<b>72</b>

### **Pengukuran Variabel**

#### **Struktur Modal.**

Rumus yang digunakan untuk menghitung struktur modal :

$$Dept\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$$

#### **Profitabilitas**

Rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas:

$$Return\ of\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

#### **Risiko Bisnis**

Rumus yang digunakan untuk mengukur risiko bisnis:

$$Degree\ of\ Operating\ Lverage = \frac{Perubahan\ EBIT}{Perubahan\ Penjualan}$$

#### **Pertumbuhan Penjualan**

Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan:

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan\ t - Penjualan(t - 1)}{Penjualan\ (t - 1)}$$

#### **Ukuran Perusahaan**

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Aktiva)$$

#### **Teknik Analisis Penelitian**

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

#### **Uji Asumsi Klasik.**

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas Uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **Analisis Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan teknik analisis pengujian hipotesis penelitian ini untuk pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 27 *for Windows*. Model regresi dapat diukur dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y :Struktur Modal,  $\alpha$  : Konstanta,  $\beta$  : Koefisien Regresi, X1: Profitabilitas, X2: Risiko Bisnis, X3: Pertumbuhan Penjualan, X4: Ukuran Perusahaan,  $\varepsilon$  : Variabel pengganggu (Error)

### Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi diamati *Goodness of Fit*-nya Uji kelayakan model (Uji F), Uji hipotesis (Uji T) dan Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

	<i>Kolmogoro v-Smirnov</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Durbin Watson</i>
<i>Constant</i>		0,623			
X1		0,443	0,936	1,068	
X2		0,867	0,986	1,014	
X3		0,950	0,918	1,089	
X4		0,640	0,865	1,156	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200				
<i>DW</i>					2,093
<i>DW test</i>	DU < DW < (4-DU) = 1,7366 < 2,093 < 2,2634				
<i>Dependent variabel</i>	Y				
<i>N</i>	72				

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan kriteria uji normalitas, apabila *asympt sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai *asympt sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan 0,05.

### Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini menunjukkan jika data tidak mengalami multikolinieritas. Kondisi tersebut sesuai dengan kriteria uji multikolinieritas yaitu apabila nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka data tidak mengalami multikolinieritas. Dengan nilai *VIF* variabel profitabilitas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran penjualan sebesar 1,068; 1,014; 1,089; 1,156. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel profitabilitas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebesar 0,936; 0,986; 0,918; 0,865

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *DW (Durbin Watson)* sebesar 2,093 yang berarti bahwa data tidak mengalami autokorelasi. Nilai DU pada uji autokorelasi dengan 72 data yang diteliti sebesar 1,7366 sedangkan nilai  $4 - DU = 4 - 1,7366 = 2,2634$ .

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas penelitian ini menunjukkan nilai *sig.* variabel profitabilitas, resiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan sebesar 0,433; 0,867; 0,950; 0,640. Dengan nilai menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Sesuai dengan kriteria uji heterokedastisitas yaitu data tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai *sig.* lebih besar dari 0,05.

### Uji Regresi Linier Berganda

#### Uji Hipotesis Penelitian

##### Uji F

Dalam pengujian data analisis regresi linier berganda mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi F pada uji F sebesar 0,003. Maka dapat diartikan jika variabel profitabilitas, risiko

bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

#### **Uji t**

Pada pengujian data analisis regresi linier berganda mendapatkan hasil bahwa nilai sigifikansi t variabel profitabilitas sebesar  $0,023 < 0,05$ . Nilai *pearson correlation* variabel profitabilitas sebesar negatif 0,299 Sehingga berarti bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang berarah negatif terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan variabel risiko bisnis pada uji t yang memiliki nilai signifikansi t sebesar  $0,140 > 0,05$ . Sehingga nilai tersebut diartikan bahwa risiko bisnis secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai signifikansi t variabel pertumbuhan penjualan pada uji t sebesar  $0,91 > 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak memberi pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya pada variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak menimbulkan pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,76 > 0,05$ .

#### **Koefisien Determinasi**

Dari tabel hasil regresi linier berganda nilai *Adjusted R Square* ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,165. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur perusahaan sebesar 16,5%. Adapun nilai sisanya sebesar 83,5% merupakan tingkat pengaruh variabel lain terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pembahasan Hipotesis**

##### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima. Laba yang diperoleh perusahaan asuransi ternyata memiliki pengaruh yang berarah hubungan negatif terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah nilai utang terhadap ekuitas sebagai proyeksi dari struktur modal perusahaan. Keuntungan perusahaan asuransi mampu untuk mengembalikan dan menambah dana berupa laba ditahan terhadap modal perusahaan. Maka perusahaan akan cenderung menggunakan dana internal dibandingkan modal eksternal dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Maka profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini sesuai sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah & Nur (2022), Bhegawati & Mendra (2021) dan Zahro *et al* (2022) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

##### **Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2019-2022. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak. Tinggi dan rendahnya resiko bisnis pada perusahaan asuransi tidak mempengaruhi perusahaan untuk cenderung menggunakan modal eksternal atau modal internal dalam menjalankan operasional perusahaan. Kondisi tersebut terjadi sesuai dengan keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya dalam menggunakan modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalil (2018) dan Paramitha & Wijana Asmara Putra (2020) bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di Tahun 2019-2022. Maka hipotesis ketiga yang diajukan ditolak. Pertumbuhan penjualan perusahaan asuransi yang tidak stabil tidak mempengaruhi perusahaan dalam kecenderungan menggunakan modal eksternal atau modal internal. Sehingga belum pasti apabila perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan cenderung menggunakan dana internal dibandingkan dana eksternal dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena setiap perusahaan memiliki keputusan masing-masing untuk menentukan modal mana yang akan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah & Nur (2022), Muntahanah *et al*(2022) dan Ekinada (2021) bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi**

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2019-2022. Maka hipotesis keempat yang diajukan ditolak. Setiap perusahaan memiliki wewenang atau kebijakan untuk mengambil keputusan yang dianggap baik untuk perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menggunakan dana eksternal dibandingkan dana internal perusahaan walaupun memiliki nilai asset yang besar. Karena pengambilan keputusan perusahaan akan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan dalam menghadapi situasi yang terjadi di lingkup perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati & Mendra (2021) dan Ekinada (2021) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini diperoleh pernyataan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian ini terdapat saran dari peneliti untuk perusahaan asuransi dan peneliti selanjutnya. Saran untuk perusahaan asuransi, diharapkan perusahaan mampu untuk memperhatikan dan mengelola struktur modal dengan baik. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal maka mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengambilan utang atau penggunaan modal internal perusahaan. Sehingga mampu untuk menghadapi kondisi serta situasi tertentu dimasa mendatang. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya mampu menggunakan variabel-variabel lainnya yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Selanjutnya peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sama namun dalam sektor perusahaan yang berbeda. Sehingga dapat mengetahui apakah variabel independen pada penelitian ini memiliki pengaruh yang sama atau tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan pada sektor lain.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Bhegawati, D. A. S., & Mendra, N. P. Y. (2021). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 105–112. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.105-112>

- Ekinada, F. A. W. dan P. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2).
- Endiramurti, S. R., Chayati, N., Kuriniawati, E. M., & Prasetyanto, D. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan BUMN Sektor Konstruksi: Peran Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1463–1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.961>.
- Handayani, A. (2020). Struktur Modal Perusahaan Rokok Di Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.33086/amj.v4i2.1626>
- Lestari, L. P., Enas, & Faruk, M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada PT. Mayora Indah Tbk. yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 185–200.
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek*, 1(2), 15–24.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *Akuntabel*, 19(2), 275–283. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11184>
- Myers, S. 1984. The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, Vol. 39.
- Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(1978–6573), 1. <https://fe.ummetro.ac.id/>
- Paramitha, N. N., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p04>.
- Tabun, Melkianus Albin.Maria, Sushardi, D. S. H., Murni Sulistyowati, Anwar, Banta Karollah, Mariana, R. I., & Agustinus Moonti, Dwi Arini Nursansiwati, F. N. S. (2023). Manajemen Risiko Bisnis Di Era Digital. Jakarta: Seval Literindo Kreasi.
- Tarigan, P. N. W., Effendi, I., & Amelia, W. R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Industri Mesin dan Tenaga Kerja di Sumatera Utara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.467>.
- Zahro, E. O., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva , dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 The Effect of Profitability , Company. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09, 315–324.
- Sumber Website:  
<https://www.idx.co.id/>. Diakses pada 8 Oktober 2023.  
<https://finansial.bisnis.com/read/20231229/215/1728049/aturan-baru-ojk-modal-disetor-perusahaan-asuransi-baru-minimal-rp1-triliun>. Diakses pada 7 Januari 2024.  
<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230201093821-128-409959/pandemi-hampir-usai-bisnis-asuransi-bakal-moncer-pada-2023>. Diakses pada 13 Oktober 2023.